

## ABSTRAK

Kanker serviks merupakan penyebab kematian kedua terbanyak di seluruh dunia, sangat penting untuk pencegahan dan penanganan melakukan skrining pemeriksaan deteksi dini metode IVA. Salah satu yang menyebabkan rendahnya minat pemeriksaan metode IVA adalah kurangnya informasi mengenai tes IVA, perasaan malu, kurangnya waktu, kurangnya pengetahuan dan ketakutan dalam menjalani tes IVA. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian video edukasi deteksi dini kanker serviks terhadap minat wanita usia subur untuk mengikuti pemeriksaan IVA di Rumah Sehat BAZNAS Sidoarjo.

Desain penelitian menggunakan *Quasi experiment dengan pendekatan one group pretest-posttest design*. Populasinya semua WUS yang berobat atau pernah periksa ke Rumah Sehat BAZNAS Al-Chusnaini Sidoarjo sebesar 50 orang dan besar sample 44 responden dengan teknik pengambilan sample dalam penelitian ini menggunakan *Probability sampling* dengan jenis *Simple Random Sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner, analisa data menggunakan uji *Wilcoxon Sign Rank Test*.

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar minat WUS untuk mengikuti pemeriksaan IVA kuat. Hasil uji *Wilcoxon Sign Rank Test* dengan nilai kemaknaan  $\alpha = 0,05$ . Didapatkan nilai  $\rho = 0,000$  yang berarti  $\rho < \alpha$  maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima artinya ada pengaruh video edukasi deteksi dini kanker serviks terhadap minat WUS untuk mengikuti pemeriksaan IVA di Rumah Sehat BAZNAS Al-Chusnaini Sidoarjo.

Simpulan penelitian ini ada pengaruh pemberian video edukasi deteksi dini kanker serviks terhadap minat WUS dalam mengikuti pemeriksaan IVA di Rumah Sehat BAZNAS Al-Chusnaini Sidoarjo. Diharapkan meningkatnya minat wanita usia subur untuk deteksi dini kanker serviks mengikuti pemeriksaan IVA di Rumah Sehat BAZNAS Al-Chusnaini Sidoarjo.

**Kata kunci : Edukasi, Kanker serviks, IVA**